

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan tahapan dalam penyusunan Tugas Akhir mulai dari proses perencanaan hingga proses dokumentasi Tugas Akhir. Berikut adalah alur metodologi penelitian yang dilakukan.

METODOLOGI PENELITIAN			
TUGAS	KEGIATAN	TOOLS	HASIL
Tahap I Perencanaan	Identifikasi masalah, menentukan jenis penelitian, menentukan tujuan dan batas masalah, menentukan data yang diperlukan	Observasi, studi pustaka	Proposal
Tahap II Pengumpulan Data	Analisis data yang diperlukan, Teknik Pengumpulan Data	Kuisisioner	Data primer, data sekunder
Tahap III Pengolahan Data	Penyusunan Data, Mengubah data menjadi Informasi	Studi Pustaka, SPSS	Tabulasi Jawaban Kuisisioner
Tahap IV Analisis dan Pembahasan	Menganalisis data dan informasi yang diperoleh dari kuisisioner yang disebarakan	Kuisisioner dengan metode deskriptif	Pemetaan Kompetensi
Tahap V Dokumentasi Penelitian	Konsultasi Laporan, Dokumentasi laporan	Microsoft Office - Excel - Word - Power Point	Laporan Tugas Akhir dan Lampiran Penelitian

Gambar 3.1 Alur Metodologi Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penjelasan dari alur metodologi penelitian pada Gambar 3.1 di atas adalah sebagai berikut:

3.1 Tahap Perencanaan

Pada tahapan perencanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dilakukan dengan meninjau langsung ke lapangan, yaitu ke Program Studi Sistem Informasi dan mengobservasi kegiatan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar mahasiswa. Setelah itu melakukan wawancara dengan ketua Program Studi Sistem Informasi terkait dengan permasalahan yang terjadi.

2. Menentukan Tujuan dan Batasan Masalah

Menentukan tujuan dan batasan masalah adalah langkah selanjutnya untuk memberikan penelitian apa yang akan dilakukan dan dicapai. Sehingga, dilakukan penentuan tujuan penelitian. Agar penelitian tersebut tetap fokus dan dapat diselesaikan dengan sumber daya yang tersedia (waktu, materi, tenaga) maka perlu dibuat batasan masalah.

3. Menentukan Jenis Penelitian

Setelah menentukan tujuan dan batasan masalah, dapat ditentukan bahwasanya penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif (*descriptif research*) bertujuan mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena apa adanya (Sudaryono dkk, 2010). Data dan informasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh dari responden dengan menggunakan kuisioner.

4. Menentukan Data

Dalam tahapan ini menentukan data apa yang diperlukan dalam penelitian. Ada dua jenis data berdasarkan cara perolehannya yaitu:

a. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari narasumber. Data primer digunakan dalam penelitian yang bersumber dari proses wawancara, dan angket kepada pihak yang terlibat langsung dalam topik penelitian, diantaranya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketua program studi, dosen pengampu mata kuliah, dan mahasiswa sebagai responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi pustaka atau teori pendukung, yaitu berupa buku dan jurnal-jurnal terdahulu. Data sekunder juga dapat diperoleh dari arsip-arsip prodi, diantaranya:

1. Data profil Program Studi Sistem Informasi.
2. Data Kurikulum Mata Kuliah yang diajarkan (kurikulum 2011).
3. Data Tentang Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi.

3.2 Tahap Pengumpulan Data

Metode penelitian yang akan dilaksanakan adalah:

1. Observasi lapangan

Merupakan suatu metode yang sangat efektif karena langsung mengadakan pengamatan pada kegiatan yang sesuai dengan materi penelitian. Mencari dan menentukan lokasi penelitian secara mandiri turun langsung kelapangan, tempat penelitian adalah *riil*, bukan fiktif atau dibuat-buat, kemudian menganalisa tempat yang akan dituju.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara bertatap muka langsung dengan sumber informasi dan mengajukan pertanyaan kepada pihak terkait. Dengan melakukan wawancara, data dapat diperoleh dari pihak yang berhubungan dengan lembaga tersebut.

Wawancara dilakukan kepada Ketua Prodi, dan Dosen Pengampu Mata Kuliah. Adapun pertanyaan dibuat berdasarkan realita-realita mengenai cara pengajaran terhadap mata kuliah, dan indikator ketercapaian pengajaran kepada mahasiswa.

3. Studi Literatur

Studi pustaka dilakukan dengan mengambil beberapa *literature* yang berkaitan dengan materi penelitian baik dari buku-buku ataupun dari internet. Beberapa teori yang diambil adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Jurnal penelitian tentang pemetaan kompetensi.
 - b. Jurnal tentang penelitian deskriptif.
 - c. Teori tentang teknik *sampling*.
 - d. Buku tentang Pemetaan kompetensi di perusahaan.
 - e. Teori penunjang lainnya.
4. Angket atau Kuisisioner
- Kuisisioner yang disebarakan kepada responden berfokus kepada pemetaan kajian MSI, hal ini dikarenakan data untuk kajian RSI tidak memenuhi kecukupan untuk dilakukan pembuatan kuisisioner. Oleh karena itu, kuisisioner pemetaan penelitian ini dibatasi hanya kepada kajian MSI. Adapun bentuk kuisisioner penelitian dapat dilihat pada poin berikut.
- a. Informasi Umum Responden
- Tahapan ini merupakan form berisi tentang informasi umum responden. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengaruh keakuratan dalam pengisian angket. Informasi yang dicantumkan adalah sebagai berikut:
- Usia:
- Latar Belakang Pendidikan:
- Jenis Kelamin:
- Nama:
- Email:
- b. Angket
- Tahapan ini adalah menyebarkan angket kepada responden ataupun pengguna yang berhubungan dengan sistem dan organisasi tersebut. Angket yang akan digunakan adalah angket skala *likert*, yaitu dengan tingkat jawaban terdiri dari 4 tingkatan seperti terlihat pada Tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1 Skala Keterangan Angket

Skala	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Setuju (S)
4	Sangat Setuju (SS)

Tabel 3.1 di atas menggambarkan tentang skala jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan pada kuisioner.

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Knowledge Management* (X1)
2. *IT Risk Management* (X2)
3. *IT Quality Management* (X3)

Tabel 3.2 Variabel Kompetensi

No	Variabel	Indikator	Kode Item
1.	<i>Knowledge Management</i> (KM)	1. <i>Knowledge Management</i> dalam organisasi	KM1
		2. Model siklus KM	KM2
		3. Teknik pengelolaan pengetahuan	KM3
2.	<i>IT Risk Management</i> (ITR)	1. Pemahaman konsep dan jenis resiko	ITR1
		2. <i>Framework</i> untuk resiko IT	ITR2
		3. Hubungan resiko IT dan bisnis	ITR3
3.	<i>IT Quality Management</i> (ITQ)	1. Pemahaman konsep dasar <i>Total Quality Management</i>	ITQ1
		2. Hubungan bisnis dan IT	ITQ2
		3. Audit Tata Kelola IT	ITQ3

Tabel 3.2 di atas menggambarkan tentang variabel dari setiap kompetensi yang dilakukan dalam penelitian ini. Terdiri dari variabel *Knowledge Management*, variabel *IT Risk Management*, dan variabel *IT Quality Management*. Dari masing-masing variabel tersebut memiliki indikator yang menjadi landasan dalam membuat kuisioner penelitian.

3.3 Tahap Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan, tahap selanjutnya adalah tahap pengolahan data. Tahapan ini merupakan tahapan penting dari penulisan laporan penelitian. Sebagai *output* dari pengolahan data, akan dibuat hasil pengolahan data untuk mempermudah pembaca dalam mengambil intisari dari analisis permasalahan yang ada. Pada tahap pengolahan data dilakukan pengolahan data yang telah didapat menjadi sebuah informasi.

Sebelum penyebaran angket kepada keseluruhan responden, dilakukan *testing* kepada 30% keseluruhan responden (30 orang) terlebih dahulu. Dari proses ini akan dilakukan uji *validitas* dan *reliabilitas* data angket. *Validitas* menunjukkan sampai sejauh mana suatu alat ukur dapat mengukur apa yang ingin diukur. Dengan demikian, suatu angket yang digunakan dapat berfungsi sebagai alat pengumpul data yang akurat dan dapat dipercaya. Suatu pertanyaan angket dinyatakan *valid* apabila nilai korelasi lebih besar dari r-tabel. Jika terdapat suatu pernyataan yang tidak *valid*, maka pernyataan tersebut harus diperbaiki atau dihilangkan. Pengukuran *validitas* dilakukan dengan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson.

Pengujian *reliabilitas* dilakukan untuk mengetahui apakah butir-butir pernyataan dalam angket betul-betul konsisten untuk memetakan kompetensi mahasiswa. Pengujian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Suatu pernyataan dikatakan *reliabel* apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.

Setelah dilakukan pengujian, maka dilakukan penyusunan data lalu data-data tersebut di klasifikasikan dan dilakukan pengkalkulasian dengan menggunakan *SPPS for Windows*. Dari pengolahan tersebut, akan diperoleh informasi-informasi sebagai bahan analisis.

3.4 Tahap Analisis dan Pembahasan

Tahapan analisis Pemetaan kompetensi mahasiswa sistem informasi dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif. Pada tahap ini, data dianalisis secara deskriptif kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengolahan data yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan. Analisis deskriptif dilakukan dengan metode *likert*, yang tahapannya adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2010):

1. Menentukan besarnya skor kriterium sesuai dengan hasil yang didapat dari pengolahan data sebelumnya. Skor kriterium adalah skor ideal yang dicapai dalam sebuah penelitian. Cara untuk mendapat skor kriterium ini adalah dengan menggunakan rumus:

$$\sum SK = \text{Skor tertinggi tiap item pernyataan (4) X Jumlah item pernyataan} \\ \text{X Jumlah responden}$$

2. Kemudian, ditentukan skor total dari hasil pengumpulan data yang sudah dilakukan (SH). Jumlah jawaban yang didapatkan.
3. Setelah skor kriterium (SK) dan skor hasil pengumpulan data didapatkan (SH), maka dicarilah besarnya persentase (P) jawaban responden dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum SH}{\sum SK} \times 100\%$$

4. Langkah terakhir adalah menentukan rentang hasil berdasarkan skor kriterium dan persentase yang didapatkan untuk kemudian dibandingkan dengan skor hasil pengumpulan data. rentang (*range*) hasilnya adalah sebagai berikut:
 - a. 0-25% = Sangat Tidak Setuju (STS)
 - b. 26-50% = Tidak Setuju (TS)
 - c. 51-75% = Setuju (S)
 - d. 76-100% = Sangat Setuju (SS)

3.5 Tahap Dokumentasi

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melakukan penulisan laporan penelitian. Adapun tahapannya sebagai berikut.

1. Melakukan Konsultasi

Konsultasi atau bimbingan dengan pembimbing tugas akhir diperlukan dalam penulisan laporan, karena dibutuhkan masukan, kritik, dan saran dari dosen untuk keberhasilan dalam penulisan laporan penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Melakukan Dokumentasi Hasil Penelitian

Seluruh data yang diperoleh dari serangkaian penelitian yang telah dilakukan akan menghasilkan sebuah laporan yang nantinya akan diujikan kembali kepada pembimbing ataupun penguji penelitian. Tahap penulisan laporan ini merupakan bukti transfer ilmu dari ilmu yang dimiliki ke penyampaian ilmu yang telah dimiliki. Data yang telah didapatkan sebelumnya, diolah kedalam tulisan yang nantinya diharapkan mempunyai nilai informasi dan menjadi pengetahuan bagi yang membaca penelitian ini.

